

**Kemenkes
BKK Gorontalo**

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2025



**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025**

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di pintu masuk negara.

Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025, kami merasakan masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/ kegiatan, dan upaya rencana. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan dipintu masuk negara. Diharapkan program dan kegiatan dalam RKT Tahun 2025 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit. Bagi Substansi/Sub Bagian dibawah Satuan kerja, diharapkan RKT 2025 dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Sasaran Kerja Pegawai.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 ini, semoga dokumen ini dapat menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen semoga bermanfaat bagi kita semua.



Gorontalo, 30 Januari 2025
Kepala Balai Kekarantinaan
Kesehatan Kelas I Gorontalo

Suprpto, SKM, M.Kes(Epid)
NIP 197005181993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Struktur Organisasi.....	1
C. Sumber Daya Manusia.....	3
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	10
A. Perhitungan Pendanaan.....	11
B. Sumber Pendanaan.....	12
BAB III Penutup.....	13
A. Pemanfaatan RKT.....	13
B. Pemantauan Pelaksanaan RKT.....	13
LAMPIRAN I.....	14

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2025 merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dalam periode tahunan dimana penyusunannya merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional serta Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ditetapkan target kinerja untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi satuan kerja yang harus tercapai dalam satu periode tahunan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. Rencana Kerja Tahunan (RKT) menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam Renja dan Renstra sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Struktur Organisasi

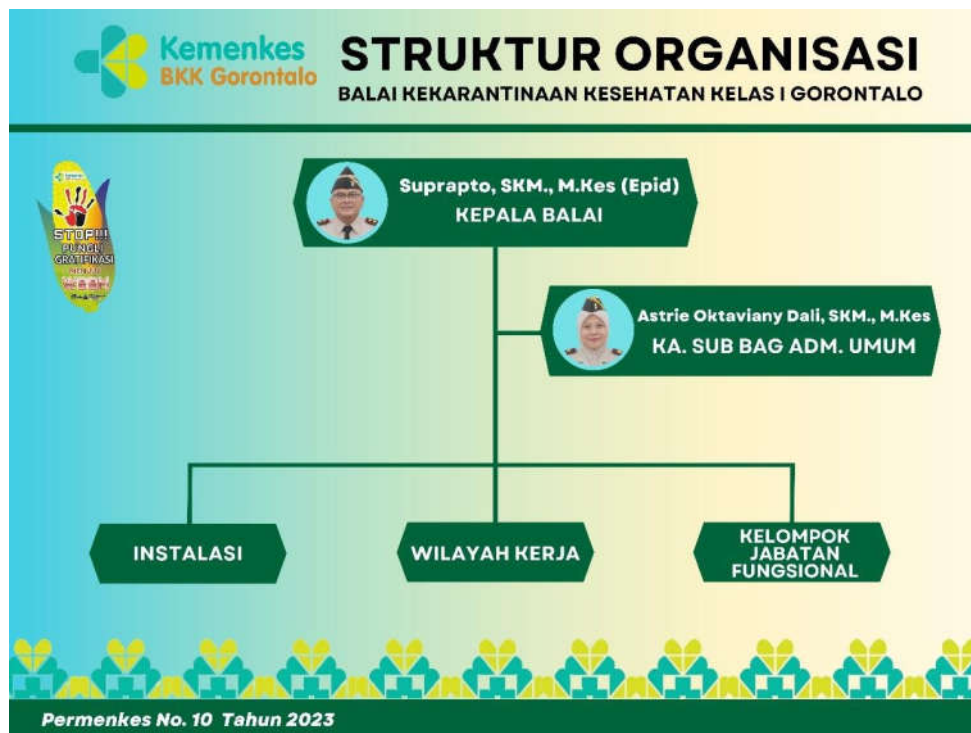
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berlokasi di daerah yaitu Provinsi Gorontalo. Tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tanggal 20 Februari 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan

- pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
 4. Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
 5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
 6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
 7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
 8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
 9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
 10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
 11. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan

Adapun struktur kelembagaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo terdiri dari jabatan Struktural Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum, dan kelompok jabatan fungsional sebagaimana tampak pada gambar berikut :



3. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo pada Tahun 2025 adalah sebanyak 50 orang yang terdiri dari 36 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang CPNS dan 10 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Kondisi Pendidikan SDM berbagai jurusan/ bidang dan beragam latar belakang pendidikannya, yaitu 4 orang golongan IV, 29 orang golongan III dan 7 orang golongan II, 3 orang golongan IX, 7 orang golongan VII. Berdasarkan tingkat pendidikan, baik bidang kesehatan maupun non kesehatan, 1 orang pegawai dengan ijazah Strata 3, 6 orang pegawai dengan ijazah Strata 2, 20 orang Strata 1, 22 orang Diploma III dan 1 orang Diploma 1. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Distribusi Pegawai Menurut Golongan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No.	Golongan	Tahun 2025
1.	Golongan IV	4
2.	Golongan III	29
3.	Golongan II	7
4.	Golongan IX	3
5.	Golongan VII	7
Total		50

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No.	Pendidikan	Tahun 2025
1.	Strata 3	1
2.	Strata 2	6
3.	Strata I	20
4.	Diploma III	22
5.	Diploma I	1
Total		50

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo telah menempatkan pegawai di wilayah kerja, baik kantor induk, Wilayah Kerja Bandara Djalaluddin, Kwandang, Anggrek, Tilamuta, dan Paguat, dan Pos Pelabuhan Laut Gorontalo. Penempatan pegawai terdiri dari tenaga dokter,

sanitarian, perawat dan didukung oleh Pegawai pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut,

Distribusi Pegawai dan PPNPN
di Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No.	Uraian	Tahun 2025	
		ASN	PPNPN
1	Induk	35	12
2	Pel. Laut Gorontalo	7	1
3	Anggrek	2	0
4	Kwandang	2	1
5	Tilamuta	1	1
6	Paguat	3	0
Jumlah		50	15

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo memiliki 17 tenaga PPNPN yang terdiri dari 4 orang S-1, 1 orang D-IV, 4 orang D-III, dan 8 orang SLTA. Jumlah PPNPN di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jumlah PPNPN dan Abdi Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No.	Pendidikan	Tahun 2025	
		PPNPN	ABDI
1.	S-1/D.IV Profesi Ners	0	0
2.	S-1	4	0
3.	D-IV	1	0
4.	D-III	4	0
5.	SLTA	6	0
6.	SLTP	0	0
Jumlah		15	0

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

Dari kondisi yang ada pada saat ini SDM (pegawai) yang ada di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo baik ditinjau dari latar belakang pendidikan berdasarkan klasifikasi tenaga kesehatan dan non kesehatan terdapat kekurangan jumlah pegawai yang cukup besar.

1) Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo Tahun 2024 disusun berdasarkan jenjang pangkat, jabatan, pendidikan, masa kerja, serta TMT SK Kenaikan Pangkat/ Pengangkatan terakhir.

2) Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI yang menyatakan ditetapkannya pegawai tersebut sebagai tenaga fungsional tertentu sesuai bidang keahlian yang dimilikinya. Pemegang jabatan fungsional berhak atas tunjangan fungsional yang sesuai dengan jabatannya.

Jabatan fungsional yang saat ini dimiliki oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo adalah jabatan fungsional kesehatan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Jabatan Fungsional
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama	Tahun 2025	
		Gol.	Jabatan Fungsional
1	dr. Husain Panigoro, M.K.M	IV.a	Dokter Ahli Madya
2	Noerdjana Matoka, SKM, M.Si	IV.a	Sanitarian Ahli Madya
3	Ahmad I. Mohune, SKM.,M.K.M	III.d	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda
4	Mu'ammarr, SKM, M.Kes	III.d	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda
5	Ulin Moonti, SKM	III.d	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda
6	Dr. Pian Kapiso, SKM, M.Epid	III.c	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda
7	Aditya A. Hadju, Amd.Kep	III.c	Perawat Penyelia
8	Karim Issa, S.Kep	III.c	Perawat Penyelia
9	Hendratno Tangahu, AMKL	III.c	Entomolog Kesehatan Penyelia
10	dr. Ika Minarti	III.b	Dokter Ahli Pertama
11	Nurhayanti Podungge, SKM	III.b	Arsiparis Ahli Pertama
12	Rismanto, SE	III.c	Pranata Keuangan APBN Penyelia
13	Wiwini A. Fataruba, S.Si	III.c	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
14	Maya Ekawati, SKM	III.c	Sanitarian Ahli Muda
15	Ririn P. Moko, S.Kep.,Ns	III.c	Perawat Ahli Muda

No	Nama	Tahun 2025	
		Gol.	Jabatan Fungsional
16	Ipon Pako, SKM	III.b	Sanitarian Mahir
17	Ridwan Y. Umar, SKM	III.b	Entomolog Kesehatan Mahir
18	Ridwan Hasan, A.Md.Kep	III.b	Perawat Mahir
19	Nirma Darise, Amd.Kep	III.b	Perawat Mahir
20	Muhlis Ali, Amd, Kep	III.b	Perawat Mahir
21	Irwan, SKM	III.b	Sanitarian Mahir
22	Thesalonika Rante, SKM	III.a	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
23	Doni Ananda, S.Kep	III.a	Epidemiologi Kesehatan Ali Pertama
24	Pratiwi Indah, SKM	III.a	Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama
25	Sri Wahyuni Bakari, Amd.Kep	III.a	Perawat Mahir
26	Mawardi Arsyad, Amd.Kep	III.a	Entomolog Kesehatan Mahir
27	Arlina Hardianti, A.Md.KL	II.c	Sanitarian Terampil
28	Aerodeo Mesias Philip Heryphios, A.Md.Ak	II.c	Pranata Lab. Kesehatan Terampil
29	Asriadi, A.Md.KL	II.c	Epidemiologi Kesehatan Terampil
30	Helsa Noviyanti Sima, Amd.Farm	II.c	Asisten Apoteker Terampil
31	Juniver Verrianyach Pakaja, Amd.Kep	II.c	Perawat Terampil
32	Burhan Abdulah Salim	II.b	Pengelola Penyehatan Lingkungan
33	Meylandari Ismail, S.Km	IX	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
34	Irwan Gobel, SKM	IX	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
35	Irfan Mitali, SE	IX	Perencana Ahli Pertama
36	Aswin Amili, A.Md.Kom	VII	Pranata Komputer Terampil

No	Nama	Tahun 2025	
		Gol.	Jabatan Fungsional
37	Ervan Mosii, A.Md	VII	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil
38	Noviyana Rauf, A.Md.Kep	VII	Epidemiolog Kesehatan Terampil
39	Rajiman, A.Md.Kep	VII	Epidemiolog Kesehatan Terampil
40	Hamdan Mertosono, A.Md.Kep	VII	Perawat Terampil
41	Yusriyanto Yusuf, A.Md.Kep	VII	Perawat Terampil
42	Shafira Nur Aulia Malikhah, A.Md.Kes	VII	Sanitarian Terampil
43	dr. Mauluddin Rahmat Sarita	III.b	Dokter Ahli Pertama
44	Arkan Syafian Purwadi, S.I.Kom	III.a	Pranata Humas Ahli Pertama
45	Fajar Rizky Nahari, S.T	III.a	Pranata Komputer Ahli Pertama
46	Valensius Sitompul, A.Md	II.c	Pranata Keuangan APBN Terampil

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

Jabatan Pelaksana
Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Martha Ali, SKM	III.d	Sanitarian
2	Arwan, SE	III.c	Analisis Kebijakan BMN
3	Rahman S. Akadji, A.Md	III.b	Pengadministrasi Keuangan

Sumber : Data Primer BKK Gorontalo, 2025

BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Penanggulangan Penyakit/Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo
Program	:	Penganggulangan Penyakit
Sasaran Program	:	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Kegiatan	:	1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko 2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko 3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko 4. Peningkatan komunikasi dan advokasi 5. Penguatan akuntabilitas 6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia 7. Kerjasama lintas sektor dan program
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan (dijabarkan kegiatan kekarantinaan dan dukman)

No	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET 2025	Anggaran 2025
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan/ bandara/PLBDN	0.93	690.126.000
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	296.147.000
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di	0.93	47.623.000

			pelabuhan/bandara/ PLBDN		
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	89	198.829.000
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	9.774.584.000
		6	Kinerja implementasi WBK satker	80	8.100.000
		7	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	80%	10.652.000
		8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	11.026.061.000

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

NO	Output/Komponen	Tahun 2025		Perkiraan Maju							
		Target Kinerja	Alokasi (Juta)	Kinerja 2026	Alokasi (Juta)	Kinerja 2027	Alokasi (Juta)	Kinerja 2028	Alokasi (Juta)	Kinerja 2029	Alokasi (Juta)
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0.93	690.126	0.93	690.126	0.94	700.000	0.94	750.000	0.95	750.000
2	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	98%	296.147	98%	296.147	98%	300.000	98%	350.000	98%	350.000

3	Indeks Pengendalian Faktor Risikodi Pelabuhan/Bandara / PLBDN	0.93	47.623	0.93	47.623	0.94	50.000	0.94	100.000	0.95	100.000
4	Nilai Kinerja Anggaran	89	198.829	89	198.829	90	200.000	90	250.000	91	250.000
5	Nilai Indikator Kinerja PelaksanaanAnggaran	93	9.774.584	94	9.774 .584	95	10.000.000	95	11.000.000	95	11.000.000
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	80	8.100	81	8.100	82	9.000	83	10.000	85	10.000
7	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	80%	10.652	80%	10.652	80%	11.000	80%	15.000	80%	15.000
8	Persentase Realisasi Anggaran	96%	11.026.060	96%	11.026.060	96	11.270.000	96	12.475.000	96	12.475.000

B. Sumber Pendanaan

Dalam upaya untuk mencapai target indikator Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo tahun 2025 perlu sumber dana, baik sumber dana untuk kegiatan utama dan atau kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun gambaran alokasi anggaran sebagai berikut :

NO	Output/Komponen	Alokasi Anggaran	Lokasi
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN	690.126.000	Gorontalo
2	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	296.147.000	Gorontalo
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN	47.623.000	Gorontalo
4	Nilai Kinerja Anggaran	198.829.000	Gorontalo
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	9.774.584.000	Gorontalo
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	8.100.000	Gorontalo
7	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	10.652.000	Gorontalo
8	Persentase Realisasi Anggaran	11.026.061.000	Gorontalo

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 ini merupakan komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan.

Penyusunan rencana kinerja tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo tahun 2024 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo tahun 2025-2029.

Rencana kinerja tahunan tahun 2025 disusun secara koordinasi dari masing-masing unit dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja. Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo pada Tahun 2025.

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Pemantauan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Gorontalo dilaksanakan melalui rapat bulanan/triwulanan oleh seluruh pegawai BKK Kelas I Gorontalo baik yang di Kantor Induk maupun yang berada di Wilayah Kerja BKK Kelas I Gorontalo.

Gorontalo, 30 Januari 2025
Kepala Balai Kekarantinaan
Kesehatan
Kelas I Gorontalo



Suprpto, SKM, M.Kes(Epid)
NIP 197005181993031001

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		pada Pemeriksaan barang													
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		g. Persentase bandara/pelabuhan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		n dengan HI buffer < 1													
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		k. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		4. Nilai Kinerja Anggaran	89	10	20	30	40	50	60	70	80	81	82	85	89
		5. IKPA	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
		a. Revisi DIPA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		b. Deviasi Halaman III DIPA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
		c. Penyerapan Anggaran	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
		d. Belanja Kontraktual	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		e. Penyelesaian tagihan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		f. Pengelolaan UP dan TUP	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
		g. Dispensasi SPM	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
		h. Capaian output	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	0	7	14	21	29,2	36,5	43,8	51,1	58,4	65,7	73	80
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	8,33	16,66	25	33,33	41,66	50	58,33	66,67	75	83,33	91,66	96



Gorontalo, 30 Januari 2025
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Gorontalo

Suprpto, SKM, M.Kes(Epid)
NIP 197005181993031001

